

**ANALISIS STRATEGI PT. PELABUHAN INDONESIA
(PERSERO) REGIONAL 4 KENDARI DALAM MENDORONG PERDAGANGAN
LAUT/EKSPOR IMPOR**

Yusrana

Progam Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan dari penelitian ini 1). Mengetahui strategi apa yang di gunakan PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari Dalam Mendorong Perdagangan Laut/ Ekspor Impor dan 2) Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat perdagangan laut dan ekspor impor di PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari. Dengan menggunakan strategi yang bagus maka dapat dilihat bagaimana pencapaian perusahaan tersebut. Maka dari itu peneliti memilih mengangkat judul tentang Analisi Stratrgi PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari Dalam Mendorong Perdagangan Laut/Ekspor Impor. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi terlebih dahulu, metode wawancara dan dokumentasi terhadap yang menjadi sumber dalam penelitian ini. analisis data menggunakan 3 cara diantaranya display data, reduksi data dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian 1) Strategi yang digunakan oleh PT. PELINDO yaitu dengan teknik promosi melalui media online berupa Instagram dan website. 2) Strategi yang digunakan oleh PT. PELINDO yaitu inovasi pelayanan public yang di dalam sistemnya memudahkan para pengguna jasa dalam melakukan pembayaran. Selain itu terdapat juga hambatan pada saat pelaksanaan Ekspor diantaranya 1). Terhambatnya kegiatan bongkar peti kemas, dampak tersebut dapat berimbas kepada pihak konsumen, pihak kapal, dan juga kepada pihak perusahaan.

Kata Kunci: Strategi, perdagangan, dan ekspor

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Selain itu dalam mendorong perekonomian di Indonesia adanya ekspor dan impor. Impor dapat diartikan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. Dalam pelaksanaan impor terdapat aneka perantara, perwakilan penjual, agen-agen, pembeli kulakan, para penjual dan distributor yang bertugas mengantarkan barang dagangan ke pasar dalam negeri. Konsep impor berasal dari adanya kegiatan dalam perdagangan internasional, terkait dengan adanya jual beli

barang yang dilakukan lintas negara. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan hukum yang dibawa oleh sarana pengangkut telah melintas batas negara dan kepadanya diwajibkan memenuhi kewajiban pabean seperti, pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang.

Ekspor diartikan sebagai kegiatan penjualan atau pengiriman barang, jasa atau modal yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean melalui perjanjian atau tidak, yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengertian daerah pabean adalah seluruh wilayah perairan, daratan maupun sungai dan zona eksklusif dari suatu negara, baik yang ditetapkan dan diakui secara internasional maupun didasarkan atas kedaulatan dan undang-undang serta batas-batas suatu negara.

Pengertian Transaksi ekspor dan impor pada hakikatnya transaksi sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal di negara yang berbeda. Namun, dalam peraturan barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang komplek di antara pengusaha-pengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat, dan cara yang berbeda. Perkembangan perdagangan ekspor impor dunia tidak terbatas pada nilai perdagangan dan komoditas yang di perdagangkan, tetapi juga daya saing suatu produk.

Pelabuhan, Menurut UU NO. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pelabuhan adalah

tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian.

Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan pantai bahkan di darat seluruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau bahkan perdagangan antar negara, pelabuhan pada suatu daerah akan lebih menggairahkan perputaran roda perekonomian, berbagai jenis usaha akan tumbuh mulai dari skala kecil sampai dengan usaha skala internasional, harga-harga berbagai jenis produk akan lebih terjangkau mulai dari produksi dalam negeri sampai dengan luar negeri. Pelabuhan yang bertaraf internasional akan mengundang investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modal yang bermuara pada tumbuhnya perekonomian rakyat, mobilitas manusia

dari berbagai penjuru akan hadir dan meninggalkan dana yang banyak.

Salah satu yang membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya kegiatan pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar propinsi. Pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar provinsi ada beberapa jalur yaitu darat, udara dan laut. Diantara ketiga jalur tersebut melalui jalur laut memiliki keunggulan dibandingkan dengan jalur lain. Karena dengan jalur laut kita bisa melakukan kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusiannya antar provinsi dengan jumlah barang yang banyak dan dalam skala yang besar.

Biasanya untuk membantu para pengusaha ekspor khususnya dalam kegiatan ekspor dibantu oleh suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang di perlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan Multimodal Transport, baik melalui darat, laut, dan udara yang biasa disebut Freight Forwarder. Berdasarkan kondisi umum di Indonesia, transportasi ekspor dapat dilakukan melalui darat, laut, dan udara. Jika dilihat dari lama waktu yang dibutuhkan dalam pengiriman barang, transportasi laut lebih lama dibandingkan dengan transportasi udara.

Transportasi laut biasa menggunakan dokumen Bill of Lading sedangkan transportasi udara menggunakan dokumen Air way Bill. Peran dan kegiatan perusahaan

Bill of Lading sedangkan transportasi udara menggunakan dokumen Air way Bill. Peran dan kegiatan perusahaan Freight Forwarder atau Ekspedisi Muatan Kapal Laut menjadi sangat penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa pengurusan ekspor-impor. Untuk itu perlunya pemahaman dan pengetahuan dari khalayak umum maupun pihak yang terkait mengenai jasa ini khususnya dalam kegiatan pengiriman barang melalui laut. Sehingga diharapkan fungsi dan tanggung jawab jasa ekspedisi sebagai sarana ekonomi dalam mewujudkan teknik pengelolaan pengiriman dan pengaturan barang menjadi efisien, tepat, dan aman (dengan memanfaatkan 3 teknik informasi dan teknologi). Pengiriman barang melalui transportasi laut memang tidak besar dipilih para eksportir, dari mereka banyak yang memilih menggunakan jasa transportasi melalui udara karena dinilai tidak memerlukan waktu yang terlalu lama dalam pengiriman barang. Transportasi ekspor melalui laut juga banyak dipilih oleh para eksportir khususnya bagi para eksportir yang menginginkan ruangan tertentu pada container, misalnya untuk pengiriman barang yang berkapasitas berat, lebar. Pengiriman barang melalui laut biasanya menggunakan sarana kapal / vessel dengan ukuran container tertentu. Container mengandung pengertian suatu peti empat persegi 4, tahan cuaca yang digunakan untuk mengangkut dan menyimpan sejumlah muatan kemasan barang-barang curah yang melindungi isinya dari kehilangan dan kerusakan, dapat dipisahkan dari alat transport, diperlakukan sebagai satuan muat dan jika pindah kapal tanpa harus dibongkar isinya.

Landasan Teori

Teori Analisis

Menurut Wiradi (2013) (dalam Alam 2020) analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

Adapun menurut Afdi Nizar (2000) analisis adalah sebuah evaluasi tentang kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan suatu perbedaan yang muncul.

Sedangkan Secara umum, Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungannya satu sama lain serta fungsi masing-masing dari setiap bagian. Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti.

Teori Strategi

Kata strategi memiliki beberapa macam makna dan arti. Kata strategi berasal dari kata “*strategos*” dalam bahasa Yunani, merupakan gabungan dari kata “*stratos*” yang berarti militer dan “*ag*” yang berarti memimpin. “Pada mulanya konteks awal

strategi dapat diasumsikan sebagai sesuatu yang sering kali dilakukan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan mengalahkan musuh untuk mendapatkan kemenangan dalam peperangan. Oleh karena itu, istilah strategi sangat lekat dengan dunia militer dan politik”.

Pada awalnya strategi merupakan hal yang lumrah dalam dunia militer menghadapi peperangan untuk mengalahkan musuh. Berbeda dengan organisasi bisnis atau organisasi publik, organisasi pemerintahan tidak memiliki keleluasaan secara tajam untuk membedakan posisi antar pemangku kepentingan (*stake holder*). Hingga dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun *stake holder* yang memiliki posisi yang dominan dalam organisasi pemerintahan. Karena pada dasarnya organisasi pemerintahan memiliki ketergantungan yang tinggi akan tetapi relatif merata pada hampir semua *stake holder* yang ada.

Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah organisasi, strategi menentukan arah langkah suatu pengembangan organisasi tersebut dalam menentukan strategi yang kompetitif. Adapun strategi dibuat untuk menentukan langkah yang tepat dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Strategi yang dibuat tentunya harus diimplementasikan dalam penyelesaian masalah sehingga tolak ukur strategi akan dapat diukur dari implementasinya.

Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen- elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-

langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Selain itu, suatu organisasi harus mampu berinteraksi dengan lingkungan dimana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga strategi tersebut tidak bertentangan dengan keadaan lingkungan yang ada. Strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi dengan lingkungannya. Strategi harus mampu berkembang untuk mengatasi isu-isu strategis yang ada di lingkungannya, di mana strategi harus mampu meresponi organisasi terhadap pilihan kebijakan yang akan diambil. Itu sebabnya suatu strategi mempunyai skema untuk mencapai sasaran apa yang akan dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Berikut pengertian strategi menurut para ahli:

1. Pearce dan Robinson (2008:2) menyatakan bahwa strategi merupakan suatu rencana yang berskala besar, dengan berorientasi ke masa depan guna untuk dapat berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. David (2010:18) mengemukakan bahwa strategi merupakan sarana bersama yang memiliki tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Dalam kaitannya dengan suatu bisnis, strategi itu dapat berupa ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi,

- likuidasi dan usaha patungan (joint venture)
3. Umar (2005:31) mengemukakan bahwa strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu upaya bagaimana agar perusahaan dapat mencapai tujuan.

Teori Perdagangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia perdagangan adalah perihal berdagang, urusan berdagang, dan perniagaan. Perdagangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perdagangan laut/ekspor impor barang. Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Giatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolok ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Melalui perdagangan pula suatu negara bisa menjalin hubungan diplomatik dengan negara tetangga sehingga secara tidak langsung perdagangan juga berhubungan erat dengan dunia politik.

Berikut pengertian Perdagangan menurut para ahli ;

1. Bambang Utoyo “Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki.”

2. Marwati Djoened “Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu Analisis Strategi Pelabuhan Indonesia Dalam Mendorong Perdagangan Laut/ekspor impor Cabang Regional 4 Kendari.

Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan lugas dan rinci serta berupaya mengungkapkan data tentang Analisis Strategi Pelabuhan Indonesia Dalam Mendorong Perdagangan Laut/ekspor impor Cabang Regional 4 Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kendari

Dalam dunia kepelabuhanan, dikenal istilah DLKr dan DLKp. DLKr merupakan singkatan dari Daerah Lingkungan Kerja, sementara DLKp berarti Daerah Lingkungan Kepentingan. Di dalam Undang Undang nomer 17 tahun 2008 tentang Pelayaran dijelaskan bahwa, Daerah Lingkungan Kerja

(DLKr) adalah wilayah perairan dan daratan pada pelabuhan atau terminal khusus yang digunakan secara langsung untuk kegiatan pelabuhan.

PT. Pelindo sangat berhubungan dengan ekonomi. Dimana pelabuhan termasuk penggerak perekonomian Indonesia, yang berfungsi sebagai gerbang atau pintu masuk daerah.

Salah satu pelabuhan penggerak ekonomi di Indonesia khususnya Sulawesi Tenggara adalah PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari. PT. Pelindo merupakan perusahaan hasil integrasi dari 4 BUMN pelabuhan yaitu PT. Pelindo I (Persero), PT. Pelindo II (Persero), PT. Pelindo III (Persero) dan PT. Pelindo IV (Persero) yang resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 2021. PT. Pelindo adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak dibidang logistic (petikemas), terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan.

Secara efektif keberadaan PT. Pelabuhan Indonesia 4 (Persero) mulai sejak penandaan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Sekjen Dephub berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S. H N0.7 Tanggal 1 Desember 1992. Menilik perkembangan kebelakang dimasa awal pengelolaan, PT. Pelabuhan Indonesia 4 (Persero) telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang semakin maju.

1. Tahun 1957 – 1960

Pada awal masa kemerdekaan, pengelolaan pelabuhan berada di bawah koordinasi Djawatan pelabuhan, seiring dengan adanya

nasionalisasi terhadap perusahaan – perusahaan milik Belanda dan dengan dikeluarkannya PP No.19/1960, maka status pengelolaan pelabuhan dialihkan dari Djawatan pelabuhan berbentuk badan hukum yang disebut Perusahaan Negara (PN)

2. Tahun 1960 – 1963

Berdasarkan PP No.19 Tahun 1960 tersebut pengelolaan pelabuhan umum diselenggarakan oleh Perusahaan Negara (PN) pelabuhan I-VIII. Di kawasan Timur Indonesia sendiri terdapat 4 PN Pelabuhan yaitu PN Pelabuhan Banjarmasin, PN Pelabuhan Makassar, PN Pelabuhan Bitung dan PN Pelabuhan Ambon.

3. Tahun 1964 – 1969

Pada orde baru, pemerintah mengeluarkan PP 1/1969 dan PP 19/1969 yang melikuidasi PN Pelabuhan menjadi Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) yang dipimpin oleh administrator pelabuhan sebagai penanggung jawab tunggal dan umum di Pelabuhan. Dengan kata lain aspek komersial tetap dilakukan oleh PN Pelabuhan, tetapi kegiatan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga pemerintah yang disebut Port Authority.

4. Tahun 1969 – 1983

Pengelolaan pelabuhan dalam likuiditas dilakukan oleh Badan Pengusaha Pelabuhan (BPP) berdasarkan PP 1/1969. Dengan adanya penetapan itu, pelabuhan dibubarkan dan Port Authority digantikan oleh BPP.

5. Tahun 1983 – 1992

Status pelabuhan dalam likuidasi yang dikenal dengan BPP berakhir dengan keluarnya PP 11/1983 dan PP 17/1983 yang menetapkan bahwa pengelolaan pelabuhan dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perusahaan umum (Perum).

6. Tahun 1992 – Sekarang

Dilandasi oleh pertimbangan peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta dengan melihat perkembangan yang dicapai oleh Perum Pelabuhan IV, pemerintah menetapkan melalui PP 59/1991 bahwa pengelolaan pelabuhan di wilayah Perum Pelabuhan IV dialihkan bentuknya dari Perum menjadi Persero, selanjutnya Perum Pelabuhan Indonesia IV beralih menjadi PT (Persero Pelabuhan Indonesia IV). Sebagai Persero, pemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia IV yang berkantor pusat di Jln. Soekarno No. 1 Makassar sepenuhnya dikuasai oleh pemerintah, dalam hal ini Menteri Keuangan Republik Indonesia dan pada saat ini telah dialihkan ke Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Strategi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kendari dalam mendorong perdagangan laut ekspor/impor.

Sebagaimana yang telah diperoleh oleh peneliti dalam wawancara bersama pegawai PT. Pelabuhan Indonesia Regional 4 Kendari yaitu Falriman Liambo selaku Pelaksana Senior 1 operasi untuk mendorong ekspor yaitu dengan menyelenggarakan promosi

dan melakukan inovasi terhadap pelayanan public, berikut penjelasannya :

1. Promosi

Menurut Kotler dan Keller dalam Simamora 2018, Promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (to inform), membujuk (to persuade), dan mengingatkan (to remind) pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu ataupun rumah tangga.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:76), "Promosi artinya aktivitas yang mengkomunikasikan manfaat produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya".

Menurut Buchari Alma (2011:179), "Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen".

Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa promosi adalah aktifitas yang mengkomunikasikan manfaat produk, membujuk, dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung tentang produk. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen.

Penyelenggaraan promosi merupakan salah satu strategi yang dilakukan Pelindo regional 4 Kendari untuk mendorong ekspor di Sulawesi Tenggara. Promosi memiliki fungsi yang sangat penting dalam

menyampaikan informasi mengenai ekspor dan potensi ekspor kepada pelaku usaha. pelaku bisnis tidak akan bisa mengetahui tentang ekspor impor yang ada di Sulawesi Tenggara tanpa adanya publikasi atau promosi. Adapaun penyelenggaraan promosi yang dilakukan PT. Pelindo regional 4 Kendari adalah melalui :

a. Media Online
promosi melalui media online juga diperlukan untuk meningkatkan ekspor di suatu daerah. Promosi tanpa melakukan publikasi di media online tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan promosi secara online dilakukan dengan memberikan materi potensi dan peluang ekspor yang ada di Sulawesi Tenggara kemudian mempublikasikannya melalui media sosial. Publikasi merupakan suatu hal yang penting dalam mengenalkan potensi-potensi yang ada di Sulawesi Tenggara yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Astika (2008) berpendapat bahwa publikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk tujuan memberikan informasi ke ruang public dengan tulisan, video, foto maupun lainnya sebagai suatu strategi penyampaian publikasi ilmiah.

pentingnya pempublikasian melalui media online, menurut wawancara bersama bapak Fakrman liambo melakukan publikasi mengenai penyebaran informasi potensi dan peluang ekspor melalui media online yaitu melalui Instagram, dan website.

Dalam ekonomi islam, promosi dilakukan untuk menginformasikan, menawarkan, dan menjual produk atau jasa. Pandangan islam mengenai promosi sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW.

Prinsip-prinsip yang digunakan nabi pada saat itu tidak terlepas dari etika keislaman. Menurut Madjid Fakhri dalam penelitian Yurleni (2018) etika yang harus diperhatikan dalam berpromosi sesuai anjuran islam yaitu tidak mengobral sumpah, berkata jujur, menjaga agar selalu memenuhi akad dan janji serta kesepakatan diantara kedua belah pihak, menghindari berpromosi palsu yang hanya ditujukan untuk menarik perhatian pembeli. Jika dalam menjalankan promosi tidak memakai etika sesuai keanjuran islam maka dampaknya akan timbul kekecewaan akibat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataannya.

2. Inovasi Pelayanan Publik

Stephen Robbins berpendapat bahwa inovasi adalah sebuah gagasan baru yang ditetapkan untuk memprakarsai atau memperbarui suatu produk atau proses dan jasa. Menurut Sinambela (2006:5) Pelayanan Publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka Pelayanan Publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Indonesia, 2009)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Inovasi pelayanan public merupakan penerapan gagasan baru dalam penyelenggaraan pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Perizinan merupakan salah satu jenis pelayanan public dalam bidang administratif. sesuai penjelasan pada Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang No. 11 Tahun 2008, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik atau UU ITE, yang menyatakan bahwa informasi elektronik, dokumen elektronik, dan hasil cetaknya merupakan alat bukti sah dan merupakan perluasan dari alat bukti yang sah dengan hukum acara yang berlaku di Indonesia. Sebelum adanya pelayanan public yang diterapkan dipelindo masih berupa pelayanan dengan proses yang manual. Contohnya, dulu saat sistem perizinan masih menggunakan proses yang manual, pelaku usaha harus menjalani proses yang Panjang dan rumit, serta banyaknya berkas yang harus disiapkan untuk memenuhi segala persyaratan yang ada. Selain itu pelaku usaha juga harus mengeluarkan uang untuk biaya transportasi mereka, sehingga hal ini dinilai tak efektif dan efisien.

Seiring dengan berjalannya waktu, pengusaha menuntut pemerintah untuk mendapatkan pelayanan public yang baik yang berkualitas dan memadai. Pelayanan public merupakan bagian terpenting yang menentukan daya Tarik suatu perusahaan untuk menjadi pengguna jasa. Dalam rangka meningkatkan pelayanan public yang mudah dan cepat oleh pengusaha ekspor, saat ini Pelindo akhirnya meluncurkan sistem pembayaran berbasis online.

Faktor Yang Dapat Menghambat Perdagangan Laut Ekspor/impor di PT. Pelabuhan Indonesia Regional 4 Kendari

Dalam perkembangannya istilah ekspor impor sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Istilah ekspor impor dalam suatu perusahaan kepelabuhanan merupakan suatu istilah yang tidak asing. Hambatan perdagangan internasional bisa berakibat negatif terhadap perkembangan industrialisasi dan investasi di suatu negara.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa PT. Pelindo regional 4 kendari terkendala oleh keterlambatan proses *Discharging Container*

Pada saat kegiatan bongkar peti kemas terdapat aktivitas atau kegiatan yang menyebabkan proses tersebut menjadi terganggu, saat proses bongkar peti kemas itu terganggu maka muncul sebuah istilah idle time yang berarti waktu kosong atau biasa disebut juga sebagai waktu mengganggu. Idle Time akan muncul jika proses bongkar peti kemas berhenti sejenak dikarenakan beberapa hal, misalnya jam istirahat pekerja, kondisi cuaca, dan juga kondisi alat yang akan ataupun sedang digunakan. Terhambatnya kegiatan bongkar peti kemas tersebut pastinya menimbulkan dampak-dampak tertentu, dampak tersebut dapat berimbas kepada pihak konsumen, pihak kapal dan juga kepada pihak perusahaan bongkar muat yang melakukan pelayanan tersebut. Dampak-dampak yang diakibatkan karena keterlambatan proses discharging container antara lain :

1. Terjadinya keterlambatan bongkar muat peti kemas

Kegiatan bongkar muat pasti sudah mempunyai schedule dan plan yang sudah dibuat agar setiap kegiatan tersebut

bisa dilaksanakan tepat waktu. Adanya idle time pada saat melakukan kegiatan bongkar peti kemas pastinya menyebabkan ketidaksesuaian pada target dan tentunya menjadi tidak tepat waktu, hal ini menyebabkan kerugian bagi para pihak yang terkait.

2. Muatan kapal menjadi delay

Terhambatnya kegiatan bongkar peti kemas dari kapal menyebabkan mundurnya jam muat bagi kapal tersebut juga, muatan akan menumpuk di pelabuhan asal.

3. Antrian kapal akan bertambah

Waktu kegiatan bongkar peti kemas akan bertambah dimana hal itu mengakibatkan kapal lain yang ingin Sandar harus menunggu kapal sebenarnya selesai melakukan bongkar muat dan berangkat ke pelabuhan tujuan selanjutnya.

4. Pihak kapal mengalami kerugian

Jam kerja yang bertambah tentunya menyebabkan kapal mengalami kerugian, misalnya awak kapal harus lebih lama stand by untuk ikut mengawasi kegiatan operasional tersebut.

Selain keterlambatan dalam bongkar muat barang PT. Pelabuhan Indonesia regional 4 kendari juga mengalami kendala lain yang mana masih banyaknya pengusaha ekspor yang melakukan pengiriman barang melalui antar pulau terlebih dahulu ke Surabaya dan dari Surabaya baru di kirimkan kembali ke kota Jakarta. Untuk mengatasi kendala tersebut PT. Pelabuhan Indonesia Regional 4 kendari mendatangkan pengusaha container ekspor agar stay di Pelabuhan kota Kendari, dan dengan adanya container tersebut PT. PELINDO berharap

agar para pengusaha ekspor tidak lagi mengekspor barang melalui antar pulau.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi pemerintah daerah dalam mendorong ekspor di Sulawesi Tenggara (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 4 Kendari menerapkan dua strategi untuk mendorong ekspor impor yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public. pada strategi promosi Pelindo melakukan 2 cara yaitu media Instagram dan website. Selain itu Pelindo regional 4 kendari juga menerapkan inovasi pelayanan public.
2. Faktor yang dapat menghambat perdagangan laut ekspor/impor di PT. Pelabuhan Indonesia Regional 4 Kendari 3 kendala yaitu:
 - 1) Terjadinya keterlambatan bongkar muat peti kemas,
 - 2) Muatan kapal menjadi delay,
 - 3) Antrian kapal akan bertambah, dan 4) Pihak kapal mengalami kerugian

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada PT. Pelindo regional 4 kendari untuk segera menambah akun media sosial agar dapat di jangkau oleh semua

kalangan, agar peneliti selanjutnya tak kesulitan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai profil. PT. Pelindo juga diharapkan mempublikasikan data realisasi ekspor impor di Sulawesi tenggara tahun yang belum terpublikasi pada website resmi Pelindo regional 4 kendari.

2. Potensi ekspor di Sulawesi tenggara sangat banyak oleh karena itu penting untuk memsosialisasikan kepada petani mengenai proses ekspor, untuk itu Pelindo diharapkan untuk terus berupaya agar semua potensi ekspor yang ada di Sulawesi Tenggara bisa terkelola agar bisa segera dikembangkan.
3. Perusahaan seharusnya lebih memperhatikan proses oprasional kapal terutama pada saat proses bongkar muat barang agar kedepannya tidak lagi menjadi kendala.
4. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai strategi PT. Pelabuhan Indonesia (persero) regional 4 kendari dalam mendorong perdagangan laut ekspor impor.

Daftar Pustaka

Abbas, W. (2013). Analisa kepuasan mahasiswa terhadap website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dalam Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi (Vol. 1, No. 1).

Abbas, W. (2013). Analisa kepuasan mahasiswa terhadap website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dalam Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi (Vol. 1, No. 1).

Alam, A. R. N., & Nirwana, S. (2020). Analisis Pelayanan Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Watansoppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI" Manajemen dan Akuntansi"*, 3(2), 9-15.

Astika, G., Wahyana, A., & Andreyana, R. (2008). Kemampuan bahasa Inggris guru SMA Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Salatiga dalam mendukung program SBI. *Laporan penelitian Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.*

Azizah, L., Supandi, S., & Waluyo, S. D. (2020). Electronic Commerce (E-Commerce) Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan. *Ekonomi Pertahanan*, 5(2).

Azizatun, A. D. (2015) "Teknik Keabsahan Data" diakses Minggu, 12 November 2021, Sumber: <http://Ayudewiazizatunn.Blogspot.Com>.

Benny, J. (2013). Ekspor dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).

- Case, Karl E., Fair, Ray C. 2007. Prinsip-prinsip Ekonomi. Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- David, Fred R. (2010). Manajemen Strategi. Buku 1, Edisi kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Freddy Rangkuti, 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Graedia, Jakarta
- Hutabarat, R. 1996. Transaksi Ekspor Impor. Erlangga. Jakarta
- II, B. (2017). A. Pengertian Strategi Pemasaran.
- Irawan, A. (2016). Sistem Informasi Perdagangan Pada PT Yoltran Sari Menggunakan Php Berbasis Web. *POSITIF: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(2).
- Lapod, J. (2016). Analisis Penentuan Strategi Dalam Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif Studi Kasus Pada PT. Pelindo IV (Persero). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 33-48.
- Margano S. (2010). “*Metodologi Penelitian Tindakan*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mekarisce, A. A. (2020). “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12 Edisi 3. Sumber: <https://jikm.upnvj.ac.id>
- Menon, A., Bharadwaj, S. G., Adidam, P. T., & Edison, S. W. (1999). Antecedents and consequences of marketing strategy making: a model and a test. *Journal of marketing*, 63(2), 18-40.
- Moleong, L. J. (2020). “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Remaja Rosdakarya.
- Nizar, S. M. A. (2000). Kamus Istilah Akuntansi. *Citra Harta Prima, Jakarta*.
- Pearce II, John A. Dan Robinson Richard B.Jr. (2008). Manajemen Strategis 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*. Edited by Arita. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rangkuti, Freddy. 2000. Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : PT. Granedia Pustaka Utama.
- Render, B., Heizer, J. 2008. *Prinsip-prinsip manajemen operasi*. Jakarta: Salemba empat.
- Richard L. Daft, 2010, Era Baru Manajemen, Edward Tanujaya, Edisi 9, Salemba Empat
- Robbins, S. P. (2012). *Management*. Pearson Education.
- Samsu. (2017). “*Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Edited by Rusmini. *Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*”. Pertama. Jambi: Pustaka Jambi.

- SHOPIA, A. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Ekspor Kopi Pada CV Antara Saudara Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sinabela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Siregar, B. W., & SE, M. (2020). *Perdagangan Internasional. Modul Pertemuan 10 Ekonomi Makro*, 1-16.
- Siregar, H., Nugroho, A., & Amanda, D. (2019). Analisis Kinerja dan Strategi Perdagangan Indonesia-Mercosure. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(2), 101-119.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonorni Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Todaro, P. 2002. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*, Edisi 7. Erlangga. Jakarta
- Utami, W. S. (2015). Percepatan dwelling time: strategi peningkatan kinerja perdagangan internasional Pelabuhan Tanjung Priok. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 82-90.
- Verawati, K., Hamidi, H. D., Putro, R., Rahmayanti, H., & Costa, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Impor di Terminal 3 Internasional PT. Tangguh Samudera Jaya. *LOGISTIK*, 15(01), 64-75.
- Wikipedia. (N.D.). "Wawancara". Diakses Minggu, 14 November 2021, Sumber: <https://Id.Wikipedia.Org>.
- Yi, F. J., Munandar, J. M., & Irwanto, A. K. (2018). Analisis Daya Saing dan Strategi Ekspor Singkong Olahan Indonesia ke China. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(2), 91-101.

